LEKSIKON KEBENCANAAN PADA MASYARAKAT DAYAK KANAYATN DI KECAMATAN MANDOR KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

OLEH

JUBILIO CESAR GAMARA

F1011191058

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

JURUSAN PEDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

LEKSIKON KEBENCANAAN PADA MASYARAKAT DAYAK KANAYATN DI KECAMATAN MANDOR KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada
Peneliti,

Jubilio Cesar Gamara
NIM F1011191058

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,	Pembimbing Kedua,
Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd	**Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling.**
NIP 19790816200212200	**NIP 198010162007101001**

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura

Dr. Ahmad Yani, M.Pd.
NIP 196604011991021001

Lulus tanggal: 9 Desember 2024

LEKSIKON KEBENCANAAN PADA MASYARAKAT DAYAK KANAYATN DI KECAMATAN MANDOR KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Peneljti,

Jubilio Cesar Gamara

NIM F1011191058

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd
NIP 197908162002122002

Pembimbing Kedua,

Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling.
NIP 198010162007101001

Penguji Pertama,

Amriani Amir, S.S, M.Hum.
NIP 198007962005012004

Penguji Kedua,

Mellisa Jupitasari, M.Pd.
NIP 199305112019032023

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabi'ul Muzammil, M.Si.
NIP 196706191993031002

LEKSIKON KEBENCANAAN PADA MASYARAKAT DAYAK KANAYATN DI KECAMATAN MANDOR KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada

Peneliti,

Jubilio Cesar Gamara

NIM F1011191058

Disetujui Oleh:

Pembimbing Pertama,	**Pembimbing Kedua.**
Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd	**Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling.**
NIP 197908162002122002	**NIP 198010162007101001**

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002

LEKSIKON KEBENCANAAN PADA MASYARAKAT DAYAK KANAYATN DI KECAMATAN MANDOR KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana pada

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan Bahasa dan Seni

OLEH

JUBILIO CESAR GAMARA

F1011191058

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA

JURUSAN PEDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

LEKSIKON KEBENCANAAN PADA MASYARAKAT DAYAK KANAYATN DI KECAMATAN MANDOR KABUPATEN LANDAK

SKRIPSI

Tanggung Jawab Yuridis Material pada Peneliti,

Jubilio Cesar Gamara

NIM F1011191058

Disetujui oleh:

Pembimbing Pertama,	Pembimbing Kedua
Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd	Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling.
NIP 196107051988101001	NIP 19801016200710100

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Drs. Ahmad Rabiul Muzzamil, M.Si

NIP 196706191993031002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jubilio Cesar Gamara

NIM : F1011191058

Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan pikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Pontianak, 10 Desember 2024

Jubilio Cesar Gamara

NIM F1011191058

BIODATA PENULIS

1. Nama : Jubilio Cesar Gamara
2. NIM : F1011191058
3. Tempat, Tanggal Lahir : Pontianak, 12 Agustus 2000
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Agama : Katolik
6. Alamat : Jalan Raya Sebadu
   Dusun Limpahung Luar Rt 02 Rw 02
   Desa Sebadu Kecamatan Mandor
   Kabupaten Landak
7. Telepon/No. HP : 085750812284
8. Status dalam Keluarga : Anak 1 dari 2 Bersaudara
9. Pendidikan
   a. SDN 03 Sebadu
   b. SMP St. Aloysius Gonzaga Nyarumkop
   c. SMA Negeri 01 Sengah Temila
10. Nama Orang Tua
    a. Ayah : Yulianus Junaedi Suandi
       Pekerjaan : Wiraswasta
       Agama : katolik
    b. Ibu : Mariati Bm.
       Pekerjaan : PNS
       Agama : katolik

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Leksikon Kebencanaan pada Masyarakat Dayak Kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak". Dengan penyertaan-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Dr. Agus Wartiningsih, S.Pd., M.Pd., selaku selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing pertama yang telah meluangkan waktu, memberikan pengetahuan, arahan, saran, serta semangat kepada peneliti. Semoga diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
2. Agus Syahrani, S.Pd., M.M.S.Ling., selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, memberikan ide, dukungan, saran, masukan, serta semangat kepada peneliti. Semoga diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
3. Amriani Amir, S.S., M.Hum., selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada peneliti. Semoga selalu dikaruniai kesehatan dan rezeki ilmu yang berlimpah dari Yang Mahakuasa.
4. Mellisa Jupitasari, M.Pd., selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan motivasi dan masukan kepada peneliti. Semoga selalu dikaruniai kesehatan dan rezeki ilmu yang berlimpah dari Yang Mahakuasa.
5. Drs. Ahmad Rabiul Muzzamil, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Tanjungpura yang telah

memberikan kemudahan peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga selalu dikaruniai kesehatan dan rezeki ilmu yang berlimpah dari Yang Mahakuasa.

6. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Semoga diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
7. Dr. Patriantoro, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan kemudahan dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
8. Orang tua peneliti yang selalu memberikan doa, dukungan baik moril maupun materil, serta cinta yang selalu tercurah. Semoga panjang umur, sehat, bahagia, dan dilimpahkan.
9. Teman-teman mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya angkatan 2019. Semoga diberikan kesehatan, kebahagiaan, serta dimudahkan dalam menyelasaikan studi.
10. Keluarga besar sebadu squad, yang telah memberikan dukungan moril baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga peneliti bisa selalu bergairah dan bersemangat dalam menyusun skripsi ini. Semoga selalu diberkahi, kompak, bahagia, dan sehat.

Peneliti menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kesalahan. Peneliti mengharapkan kritik dan saran demi skripsi ini menjadi lebih baik sehingga dapat memberikan manfaat.

Pontianak,….....2024

Jubilio Cesar Gamara
NIM F1011191058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PENGASAHAN ..... **ii**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... **iii**

BIODATA PENULIS ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **x**

ABSTRAK ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Masalah Penelitian 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat penelitian 11
   1. Manfaat Teoretis 11
   2. Manfaat Praktis 11
E. Ruang Lingkup Penelitian 12
F. Penjelasan Istilah 13
G. Demografi Penelitian 14

BAB II KAJIAN TEORI **16**

A. Semantik 16
B. Leksikon 17
C. Bentuk Satuan Lingual 18
D. Makna 23
E. Kebencanaan 27

F. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah 28
1. Kurikulum Merdeka 28
2. Tujuan Pembelajaran 29
3. Materi Pembelajaran 30
4. Keterbacaan 32
5. Model Pembelajaran 33
6. Metode Pembelajaran 34
7. TPACK 35
8. Media Pembelajaran 36
9. HOTS 37
10. Evaluasi Pembelajaran 38
11. Modul Ajar Kurikulum Merdeka 39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 58

A. Metode Penelitian 58
B. Bentuk Penelitian 59
C. Sumber Data dan Data 60
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 61
E. Teknik Penguji Keabsahan Data 65
F. Teknik Analisis Data 66

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 68

A. Inventarisasi Leksikon Kebencanaan pada Masyarakat Dayak kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak 69
B. Bentuk Leksikon Kebencanaan pada Masyarakat Dayak kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak 76
C. Makna Leksikon Kebencanaan pada Masyarakat Dayak kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak 83
D. Merancang Modul Ajar Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 92

BAB V PENUTUP.....113

A. Simpulan 113
B. Saran.....114

DAFTAR PUSTAKA.....116

LAMPIRAN.....120

DAFTAR TABEL

4.1 Inventarisasi Leksikon Kebencanan berdasarkan Faktor Bencana Alam..... 69
4.2 Inventarisasi Leksikon Kebencanan berdasarkan Faktor Bencana Non Alam……..…….....72
4.3 Inventarisasi Leksikon Kebencanan berdasarkan Faktor Bencana Sosial……..... 75
4.4 Bentuk Satuan Lingual Leksikon Kebencanaan pada Masyarakat Dayak Kanayatn……. 76
4.5 Makna Gramatikal Leksikon Kebencanaan pada Masyarakat Dayak Kanayatn…….....89

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis leksikon kebencanaan pada masyarakat Dayak Kanayatn dengan tujuan untuk mendeskripsikan inventarisasi leksikon kebencanaan pada masyarakat Dayak Kanayatn, mendeskripsikan bentuk satuan lingual kebencanaan pada masyarakat Dayak Kanayatn, mendeskripsikan makna leksikon kebencanaan pada masyarakat Dayak Kanayatn, dan mendeskripsikan rencana perancangan modul ajar sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah bahasa Ahe yang digunakan dalam bahasa sehari-hari dan adat-istiadat masyarakat Dayak Kanayatn. Data penelitian ini adalah kata (monomorfemis dan polimorfemis) dan frasa. Teknik yang digunakan adalah wawancara, catat, rekam, dan dokumentasi. Alat pengumpulan data adalah daftar pertanyaan, alat tulis, buku catatan, dan gawai. Berdasarkan analisis yang dilakukan terdapat 17 leksikon kebencanaan dan terbagi dari 3 jenis yaitu bencana alam 7 kata, bencana non-alam 7 kata, dan bencana sosial 3 kata.

Kata Kunci: Semantik, Leksikon, Dayak Kanayatn

ABSTRACT

This research was conducted by analyzing the disaster lexicon in the Dayak Kanayatn community with the aim of describing the inventory of the disaster lexicon in the Dayak Kanayatn community, describing the form of disaster lingual units in the Dayak Kanayatn community, describing the meaning of the disaster lexicon in the Dayak Kanayatn community, and describe plans for designing teaching modules as Indonesian language teaching materials in Junior High Schools (SMP). The method used is a descriptive method and a form of qualitative research. The data source for this research is the Ahe language which is used in everyday language and customs of the Kanayatn Dayak community. The data for this research are words (monomorphemic and polymorphemic) and phrases. The techniques used are interviews, notes, recording and documentation. Data collection tools are a list of questions, writing tools, notebooks and gadgets. Based on the analysis carried out, there are 17 disaster lexicons and they are divided into 3 types, namely natural disasters with 7 words, non-natural disasters with 7 words and social disasters with 3 words.

Keywords: Semantics, Lexicon, Dayak Kanayatn

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penelitian ini akan berfokus pada leksikon kebencanaan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Kabupaten Landak. Berbagai jenis leksikon kebencanaa pada masyarakat Dayak Kanayatn di Kabupaten Landak masih banyak digunakan oleh masyarakat Dayak di Kabupaten Landak, alasan peneliti fokus pada leksikon karena leksikon merupakan pemakaian kata atau kekayaan kata pada bidang tertentu dan di dalam masyarakat banyak kecenderungan pemakaian kata atau perbendaharaan kata berhubungan dengan lingkup kehidupan. Alasan lain, yaitu penelitian ini belum pernah dilakukan di Kabupaten Landak dan objek penelitian ini jarang dilakukan dalam penelitian sebelumnya.

Leksikon adalah keseluruhan leksem yang terdapat pada suatu bahasa. Kajian terhadap leksikon mencakup apa yang dimaksud dengan kata abstrak leksem, strukturisasi kosakata, penggunaan dan penyimpanan kata, pembelajaran kata, sejarah dan evolusi kata, hubungan antarkata, serta proses pembentukan kata pada suatu bahasa.

Berdasarkan judul dalam penelitian ini kebencanaan adalah peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan disebabkan oleh fator alam, faktor non-alam, faktor manusia yang mengakibatkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Menurut UU No 24 Tahun 2007, terdapat 3 jenis bencana yaitu bencana alam, bencana nonalam,

dan bencana sosial. Bencana alam tidak hanya disebabkan oleh sifat alami dari alam saja, melainkan juga disebabkan oleh ulah manusia yang semena-mena terhadap lingkungan nya. seperti banjir yang disebabkan kelalaian manusia membuang sampah disungai, longsor yang disebabkan penebangan sembarangan oleh manusia.

Kabupaten yang dipilih oleh peneliti adalah Kabupaten Landak yang merupakan salah satu kabupaten yang ada di Kalimantan Barat. Masyarakat yang menetap di Kabupaten Landak terdiri atas beberapa suku-suku yang mendiami kabupaten Landak di antaranya: Melayu dan Tionghoa. Selain itu terdapat juka suku-suku bangsa lain Bugis, Jawa, Madura, Minangkabau, dan Batak. Suku Dayak Kanayatn merupakan mayoritas suku yang berada di Kabupaten Landak. Setiap suku memiliki ciri khas budaya yang tetap terjaga kelestariannya. Perbedaan budaya ini juga yang membedakan satu diantara satu suku dengan suku lainnya yang ada di Kabupaten Landak. Masyarakat Kabupaten Landak menggunakan bahasa Dayak Kanayatn dialek Ahe sebagai alat berkomunikasi sehari-hari. Penggunaan bahasa Ahe sangat melekat bagi masyarakat Kabupaten Landak. Penggunaan bahasa Ahe ini tidak memandang batasan usia, siapapun yang lahir di Landak pasti diajarkan dengan bahasa Ahe.

Dayak Kanayatn adalah salah satu sub suku Dayak yang mendiami pulau Kalimantan, tepatnya di daerah Kabupaten Landak, Kabupaten Mempawah, Kabupaten Kubu Raya, serta Kabupaten Bengkayang. Berdasarkan sensus penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik RI pada tahun 2000,

orang Kendayan (Dayak Kanayatn) berjumlah 292.390 jiwa atau 0,15% dari penduduk Indonesia pada saat itu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan semantik yang mengkaji tentang makna bahasa. Makna leksikon kebencanaan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak akan dianalisis berupa makna leksikal dan makna gramatikal. Semantik adalah ilmu yang mengkaji tentang makna bahasa. Menelaah makna bahasa harus dilakukan dengan teliti untuk mengetahui maksud yang ingin disampaikan oleh penutur bahasa. Makna bahasa harus tersampaikan dengan baik, jika tidak maka akan terjadi kesalah pahaman dalam berbahasa. Semantik memiliki peran penting dalam bahasa karena mengkaji tentang makna dalam bahasa. Bahasa merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan alat komunikasi yang tidak dapat dipisahkan dengan manusia, karena dalam kesehariannya manusia menggunakan bahasa untuk berinteraksi. Manusia tidak dapat terlepas dari bahasa baik itu berbentuk lisan, tulisan, maupun isyarat. Diketahui bahwa bahasa memiliki sifat tidak netral, selalu ada makna yang ingin disampaikan oleh seseorang yang menggunakan bahasa, sehingga harus dipelajari dan dipahami dengan sebuah kajian. Bahasa juga merupakan kemampuan manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan sebuah tanda, misalnya tanda dan gerakan, bahasa memainkan peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena setiap aktivitas yang dilakukan manusia diawali dengan bahasa dan diakhiri dengan bahasa.

Data pada penelitian ini berupa kata dan frasa yang merupakan leksikon kebencanaa pada masyarakat Dayak Kanayatn di Kabupaten Landak. Kata merupakan satuan berbahasa yang dapat berdiri sendiri tanpa bantuan afiks dan tetap memiliki makna. Kata merupakan satuan bahasa yang memiliki pengertian atau kata adalah deretan huruf yang diapit oleh dua buah spasi dan mempunyai satu arti. Frasa merupakan gabungan dari dua kata atau lebih yang tidak melebihi batas fungsi. Frasa merupakan gabungan kata yang merupakan bagian fungsional pada tuturan yang lebih panjang. Frasa adalah satuan gramatikal yang terdiri dari dua kata atau lebih yang tidak bisa terbentuk menjadi kalimat sempurna karena frasa tidak mengandung atau memiliki predikat.

Penelitian ini dilakukan di Desa Sebadu Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. Peneliti memilih Desa Sebadu karena masyarakat Desa Sebadu merupakan penutur asli bahasa Dayak Ahe. Sebagian besar masyarakat Desa Sebadu masih menggunakan bahasa Dayak Ahe dalam berinteraksi di kehidupan sehari-hari. Alasan lain peneliti memilih Desa Sebadu karena wilayah Desa Sebadu yang tidak terlalu luas dan informan yang peneliti pilih sebagai penutur asli bahasa Dayak Ahe berasal dan bertempat tinggal di Desa Sebadu.

Hasil dari penelitian ini berupa inventarisasi leksikon kebencanaan, bentuk leksikon, makna leksikon, dan implementasi pembelajaran leksikon kebencanaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Adapun pentingnya penelitian ini adalah untuk menjawab rumusan masalah yaitu inventarisasi

leksikon kebencanaan, bentuk leksikon, makna leksikon, dan implementasi pembelajaran leksikon kebencanaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Adapun penelitian relevan yang pernah dilakukan sebelumnya sebagai berikut.

1. Penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah persamaan penelitian mengenai leksikon. Berikut dapat dilihat beberapa penelitian relevan yang sejenis. *Pertama*, penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Firminus Iyon pada tahun 2018 mahasiswa Fakultas Keguruandan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak dengan judul "Leksikon Amaik dalam Ritual Naah Padi pada Masyarakat Dayak Salako di Kecamatan Sajingan Besar Sambas". Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaaan. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah persamaan leksikon yang diteliti, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu leksikon yang diteliti berbeda, peneliti terdahulu meneliti mengenai Amaik dalam Ritual Naah Padi, sedangkan yang peneliti lakukan adalah meneliti Kebencanaan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak
2. *Kedua*, penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Selpiana pada tahun 2018 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak dengan judul "Khazanah Leksikon Kepadian dalam Masyarakat Dayak Kanayatn Banana'- Ahe Kabupaten Landak". Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaaan. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah persamaan leksikon yang

diteliti, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu leksikon yang diteliti berbeda, peneliti terdahulu meneliti mengenai Khazanah leksikon kepadian dalam Masyarakat Dayak Kanayatn Banana', sedangkan yang peneliti lakukan adalah meneliti Kebencanaan pada masyarakat Dayak kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak.

3. *Ketiga*, penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Anggi Noviyanti pada tahun 2018 mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak dengan judul "Leksikon Perikanan di Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu". Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaaan. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah persamaan leksikon yang diteliti, sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu leksikon yang diteliti berbeda, peneliti terdahulu meneliti mengenai Perikanan di Danau Sentarum Kabupaten Kapuas Hulu, sedangkan yang peneliti lakukan adalah meneliti Kebencanaan pada masyarakat Dayak kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak.
4. *Keempat,* penelitian sebelumnya pernah dilakukan oleh Rahmat Muhidin pada tahun 2022 mahasiswa Universitas PGRI Palembang dengan judul "Kekhasan Leksikon Kebencanaan dalam Memperkaya Pengetahuan Masyarakat". Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mendeskripsikan penggunaan leksikon yang khas terkait kebencanaan dalam memperkaya pengetahuan masyarakat Sumatera Selatan berdasarkan pendekatan sosiolinguistik hubungkait interdisplinernya.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survei yang dikombinasikan dengan paparan deskripsi kualitatif dengan diiringi prosedur pengungkapan data tertulis yang diperoleh melalui wawancara. Metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner kepada informan disertai wawancara. Sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif dengan tiga tahapan yaitu akuisisi data, analisis data, dan tampilan data.

Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ajar mempunyai peran utama untuk menopang guru dalam merancang pembelajaran. Pada penyusunan perangkat pembelajaran yang berperan penting adalah guru, guru diasah kemampuan berpikir untuk dapat berinovasi dalam modul ajar. Karena itu, membuat modul ajar merupakan kompetensi pedagogik guru yang perlu dikembangkan, hal ini agar teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efekti, efisien, dan tidak keluar pembahasan dari indikator pencapaian

Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja. Istilah capaian pembelajaran kerapkali digunakan bergantian dengan kompetensi, meskipun memiliki pengertian yang berbeda dari segi ruang lingkup pendekatannya. Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta

didik pada setiap fase perkembangan. Capaian Pembelajaran mencakup sekumpulan kompetensi dan lingkup materi, yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi.

Tujuan pembelajaran (TP) adalah deskripsi pencapaian tiga aspek kompetensi, yakni pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang diperoleh peserta didik dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas pembelajaran, membentuk karakter siswa yang mandiri, dan mengurangi kesenjangan dalam pendidikan

Jika Capaian Pembelajaran adalah kompetensi yang diharapkan dapat dicapai murid di akhir fase, maka Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian Tujuan Pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis di dalam fase pembelajaran untuk murid dapat mencapai Capaian Pembelajaran tersebut.

Adapun komponen yang harus dipenuhi dalam modul ajar kurikulum merdeka, yaitu: identitas Modul, Kompetensi Awal, Profil Pelajar Pancasila, Sarana dan Prasarana, Target Peserta Didik dan Model Pembelajaran. Untuk memahami cara pembuatan modul ajar kurikulum merdeka, maka guru mengikuti kegiatan IHT yang didampingi oleh para guru komite yang lebih mendahului mempelajarinya bersama pengawas kepala sekolah, tim ahli fasilitator sekolah. Lalu guru kelas 1 dan 4 yang lebih dahulu menggunakan kurikulum merdeka ini, mengikuti kegiatan IHT selama 10 hari. Guru mempelajari bagaimana penyusunan format modul ajar yang mana di

dalamnya termasuk perangkat ajar seperti RPP, LKPD dan lainnya, dan guru saling berkolaborasi. Setiap pendidik perlu memiliki rencana pembelajaran untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP) dalam implementasi kurikulum merdeka, salah satu nya yang harus dipersiapkan yaitu adalah RPP/ modul ajar nya. Modul ajar dalam Kurikulum merdeka menampilkan profil siswa sebagai latar belakang dalam menentukan pembelajaran yang sesuai dengan bakat, minar, gaya belajar, bahkan keadaan mereka sehari-harinya

Komponen utama yang harus dipersiapkan yaitu tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran dan penilaian (asesmen). Selain itu juga agar pelaksanaan modul ajar kurikulum merdeka dapat berjalan sesuai harapan, guru pun harus melakukan pengembangan diri. Dengan dukungan lingkungan dan pemangku kepentingan juga berperan dalam pengembangan diri seorang guru. Dari hasil observasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan kurikum merdeka belajar sangat diperlukan kesiapan dari guru itu sendiri. Setiap pendidik perlu memiliki rencana pembelajaran untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP) dalam implementasi kurikulum merdeka. Kesiapan guru dilapangan akan menjadi faktor penentu bagi implementasi kurikulum yang baru.

Penelitian tentang leksikon kebencanaan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak ini akan diimplementasikan pada pembelajaran bahasa indonesia di sekolah yaitu pada

modul ajar materi teks deskripsi kurikulum merdeka Sekolah Menengah Pertama (SMP). Peneliti berharap dapat digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada kurikulum merdeka dan juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber pengajaran khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, masalah umum yang dibahas dalam penelitian ini adalah mengkaji Leksikon Kebencanaan pada Masyarakat Dayak Kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. Adapun masalah khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana inventarisasi leksikon kebencanaan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak?
2. Bagaimana bentuk leksikon kebencanaan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak?
3. Bagaimana makna leksikon kebencanaan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak?
4. Bagaimana perancangan modul ajar bahasa Indonesia sebagai bahan ajar di Sekolah Menengah Pertama (SMP)?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memaparkan Leksikon Kebencanaan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memaparkan inventarisasi leksikon kebencanaan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak.
2. Mendeskripsikan bentuk leksikon kebencanaan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak.
3. Mendeskripsikan makna leksikon kebencanaan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak
4. Merancang modul ajar kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis kepada penulis dan pembaca.

1. Manfaat Teoretis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan terhadap ilmu linguistik khususnya linguistik Dayak Kanayatn tentang Leksikon Kebencanaan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   a. Peneliti

      Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru dan rasa cinta peneliti terhadap budaya lokal serta menambah pengalaman bagi peneliti. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan tugas akhir bagi peneliti guna menyelesaikan pendidikan perkuliahan.

b. Pembaca

Penelitian ini diharapkan memberikan motivasi dan referensi dalam penelitian selanjutnya serta menambah wawasan untuk mengetahui tentang Leksikon Kebencanaan pada Masyarakat Dayak Kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah Batasan terhadap objek penelitian. Ruang lingkup penelitian dibuat dengan tujuan agar fokus penelitian lebih terarah untuk mencapai hasil yang maksimal. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini dibuat agar memudahkan proses pengumpulan data penelitian. Penelitian ini difokuskan pada Leksikon Kebencanaan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut.

1. Penelitian ini memaparkan inventaris leksikon kebencanaan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak.
2. Penelitian ini memaparkan bentuk leksikon kebencanaan pada masyarakat Dayak Kanayatn di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak.
3. Penelitian ini memaparkan makna leksikon kebencanaan pada Masyarakat Dayak Kanayatn berupa makna leksikal, gramatikal.
4. Penelitian ini memaparkan perancangan modul ajar kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP).
5. Penelitian ini difokuskan kepada leksikon kebencanaan

6. Penelitian ini berlokasi di Desa Sebadu, Kecamatan Mandor Kabupaten Landak

F. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda, maka diperlukan penjelasan istilah. Penjelasan istilah yang dimaksud sebagai berikut.

1. Leksikon

   Leksikon adalah kumpulan leksem atau kata dari suatu bahasa, adapun leksikon yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kumpulan leksem atau kata mengenai kebencanaan yang di ujarkan oleh informan kepada peneliti menggunakan bahasa Dayak Ahe. Jadi, dapat disimpulkan bahwa leksikon merupakan kumpulan kata yang berisi informasi mengenai makna yang dapat digunakan untuk menambah perbendaharaan karena sepadan dengan kosakata.

2. Makna Leksikal dan Gramatikal

   Makna leksikal adalah makna yang sesuai kata dasar atau makna yang terkandung sesuai dengan yang di dalam kamus. Makna gramatikal adalah arti yang terkait dengan struktur dan tata bahasa suatu kalimat atau frasa, mencakup peran kata dan hubungan gramatikal untuk menyampaikan informasi secara tepat.

3. Kebencanaan

   Kebencanaan adalah kemampuan dalam mengingat peristiwa yang mengancam dan menggangu kehidupan dan disebabkan faktor alam, faktor

non alam, faktor manusia yang mengakibakan korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis.

4. Dayak Kanayatn

Dayak Kanayatn adalah salah satu sub suku Dayak yang mendiami pulau Kalimantan, tepatnya di daerah kabupaten Landak, Kabupaten Mempawah, Kabupaten Kubu Raya, Serta Kabupaten Bengkayang.

G. Demografi Penelitian

Demografi adalah disiplin ilmu yang mengkhususkan diri pada kependudukan dalam suatu masyarakat seperti peristiwa kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk ke dalam maupun ke luar wilayah. Adapun demografi dapat disertai dengan ukuran wilayah, persebaran penduduk, perubahan yang terjadi pada penduduk dari waktu ke waktu, serta komposisi penduduk.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. Kecamatan Mandor terdiri dari tujuh belas desa yaitu Desa Bebatung, Kayu Ara, Kayu Tanam, Keramas, Kerohok, Manggang, Mandor, Mengkunyit, Simpang Kasturi, Pongo, Ngarak, Salatiga, Sekilap, Sebadu, Sumsum, Selutung, Semenok. Secara geografis Kecamatan Mandor terletak pada $0^0$12"12,00"-$0^0$26"14,24" LU dan $109^0$12"13,44"-$109^0$33"05,84" BT dengan luas wilayah 455,10 Km².

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Mandor Kabupaten Landak, tepatnya di Desa Sebadu. Desa Sebadu merupakan desa yang terletak di Kabupaten Landak dan penduduknya menggunakan bahasa Dayak Kanayatn

(Ahe) sebagai bahasa sehari-hari. Masyarakat di Desa Sebadu mayoritas bertani dan berkebun. Penduduk di Desa Sebadu dikenal masih kental dengan adat istiadat dan memegang teguh kebudayaan setempat.